



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Februari 2013

Halaman: 12

Media Massa : **Merapi** Hari : **Kamis** Tanggal : **7-2-2013** Halaman : **12**

PENDAFTARAN KOKO-CICI DIUNDUR

Syarat Kuasai Bahasa Mandarin Dipermudah

PENDAFTARAN lomba pemilihan Koko dan Cici dalam rangka Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) tahun 2013 diperpanjang sampai 15 Februari 2013. Rencananya pendaftaran ditutup pada 10 Februari tapi karena berdekatan dengan perayaan Imlek, sehingga diundur.

Dari segi peserta juga belum begitu banyak. Koordinator Pemilihan Koko Cici, Anna D Susanto mengatakan, sampai kemarin jumlah peserta yang mendaftar di tempatnya ada 15 orang. Namun secara keseluruhan pihaknya masih menunggu akumulasi pendaftaran dari beberapa tempat pendaftaran lainnya.

Salah satu faktor yang menjadi kendala calon peserta adalah kemampuan berbahasa Mandarin. "Ada calon peserta yang mundur karena syarat itu. Kami memahami syarat berbahasa Mandarin itu sulit. Tapi tidak perlu khawatir dalam seleksi pemilihan ini, akan kami permudah," tutur Anna kepada *Merapi* kemarin.

Kemudahan berbahasa Mandarin ini terlihat dari materi seleksi pemilihan Koko dan Cici. Yakni seputar ucapan kehidupan sehari-hari dan kosakata tempat-tempat publik, misalnya ucapan selamat pagi dan bahasa Mandarin stasiun. "Jadi calon peserta tidak perlu takut," ujarnya.

Selain kemampuan bahasa Mandarin, dia mengatakan kendala calon peserta adalah rasa tidak percaya diri. Sejauh ini para pendaftar didominasi pelajar dan mahasiswa di Yogyakarta serta sekolah model.

Syarat peserta pemilihan Koko dan Cici ini juga umum yakni anak muda berwarga negara Indonesia (WNI), putra atau putri berusia 17-30 tahun, berdomisili di Yogyakarta dan belum menikah.

Mahasiswa atau pelajar dari luar daerah yang tengah belajar di Yogyakarta juga berkesempatan mengikuti ajang ini.

Penampilan, kepribadian serta kemampuan diri juga menjadi penilaian dalam ajang pemilihan koko dan cici ini. Termasuk sejarah dan seputar potensi wisata di Kota Yogyakarta.

"Bagaimana kemampuan peserta terhadap bidang-bidang yang dikuasai juga dinilai. Misalnya punya kemampuan di perbankan, ya kita nilai seberapa jauh peserta menguasainya," urainya.

Syarat mengikuti seleksi adalah setelah pendaftaran akan ada seleksi audisi pada 17 Februari di Studio Entertainment Muncul Group Jalan Soragan 45 Yogyakarta. Dari peserta yang masuk akan diambil 10 koko dan 10 Cici untuk tampil di Final Pemilihan Koko dan Cici di Panggung Utama PBTY pada 21 Februari.

Dari segi penampilan peserta akan mengenakan pakaian khas Tionghoa, yakni baju Cheong Sam. Mereka juga akan menggunakan pakaian peranakan Indonesia Tionghoa yaitu Kebaya Encim. Untuk pakaian peranakan Indonesia Tionghoa akan disediakan panitia, karena ada pihak yang mendukung.

Koko dan Cici yang terpilih nantinya bertugas mendukung kegiatan budaya, sosial masyarakat Tionghoa. Selain itu juga mengenalkan pariwisata di Yogyakarta. Dia mengatakan Dinas Pariwisata DIY juga mendukung upaya promosi yang telah dilakukan.

"Nantinya jika diperlukan untuk kegiatan Lembaga Indonesia dan Tiongkok, koko dan cici yang terpilih siap mendukung. Tentunya disesuaikan dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki, mengingat masih usia pelajar dan mahasiswa," paparnya.

Pendaftaran pemilihan koko dan cici ini sudah dibuka dengan mengisi formulir pendaftaran di Jalan Dagen 70 A Yogyakarta. Lomba pemilihan koko dan cici ini akan memberikan total hadiah sebesar Rp 13 juta. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Anna DS, 0815 6841 2538. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Diparbud	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2. Bag. Humas	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui
Yogyakarta
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005